

ABSTRAK

Fatmawati, Arista. 2012. *Hubungan Harga Diri Dengan Intensi Merokok Pada Siswa SMA Negeri 1 Plaosan Kabupaten Magetan.* Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : **Aris Yuana Yusuf, Lc. MA**

Kata Kunci : **Harga diri, Intensi merokok**

Keinginan remaja untuk mencoba-coba, mengikuti trend dan gaya hidup, serta bersenang-senang besar sekali. Mereka sangat rentan terhadap pendapat orang lain karena mereka menganggap bahwa orang lain sangat mengagumi atau selalu mengkritik mereka seperti mereka mengagumi atau mengkritik diri mereka sendiri. Anggapan itu membuat remaja sangat memperhatikan diri mereka dan citra yang direfleksikan (*self image*). Timbulnya keinginan berperilaku yang beresiko dikarenakan adanya rasa takut dianggap tidak cakap, perlu untuk menegaskan identitas dan dinamika kelompok seperti adanya tekanan dari teman sebaya. Remaja yang memiliki harga diri yang buruk membutuhkan persetujuan teman-teman sebayanya begitu juga dalam hal merokok, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tak sedikit siswa yang merokok dikarenakan ingin memperoleh pengakuan dari teman-teman sebayanya, ingin dianggap dewasa, serta mampu memikat lawan jenis dan lain sebagainya. Dan ketika mereka tidak mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-teman sepergaulannya maka mereka akan tersingkir dan dianggap remeh oleh teman-teman mereka. Sedangkan siswa yang memiliki harga diri yang tinggi akan cenderung tidak mudah terpengaruh karena mampu menerima pandangan teman-temannya dengan lebih terbuka dan yakin dengan dirinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara harga diri dengan intensi merokok pada siswa di SMAN 1 Plaosan Kabupaten Magetan.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala harga diri dan skala intensi merokok yang disebarakan kepada 61 subjek penelitian. Skala konsep diri terdiri dari 15 aitem dengan $\alpha = 0,903$, dan skala intensi merokok terdiri dari 19 aitem dengan $\alpha = 0,925$. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah teknik *Korelasi Product Moment*.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $-0,617$, dengan $P = 0,000$ ($P < 0,01$) dengan $N = 61$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang negatif dan signifikan antara tingkat harga diri dan tingkat intensi merokok sehingga dapat diidentifikasi semakin tinggi harga diri siswa maka semakin rendah intensi merokoknya begitu juga sebaliknya jika semakin rendah harga diri maka semakin tinggi intensi merokok pada siswa SMA Negeri 1 Plaosan sehingga hipotesis diterima.

